

BAB III

OBJEK & METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian menurut Arikunto (2013. hlm. 118) adalah sesuatu yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian atau bisa disebut juga variabel. Objek penelitian dalam penelitian ini berkaitan dengan karakteristik personal yang terdiri dari usia, jenis kelamin, pengalaman bekerja, dan tingkat pendidikan. Serta moralitas individu, dan efektivitas pengendalian internal terhadap kecenderungan *fraud*.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2016, hlm. 42) desain penelitian adalah suatu rencana, struktur, dan strategi untuk menjawab permasalahan, yang mengoptimasi validitas. Rancangan disusun sedemikian rupa sehingga menuntun peneliti memperoleh jawaban dari hipotesis. Dalam mencari faktor-faktor yang memengaruhi kecenderungan *fraud*, penelitian ini menggunakan metode kausal verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode kausal yaitu metode yang berguna untuk mengukur hubungan antar variabel penelitian atau berguna untuk menganalisis bagaimana suatu variabel memengaruhi variabel lain (Husein, 2008). Metode verifikatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menguji kebenaran suatu pengetahuan atau teori (Sukardi, 2013). Pelaksanaan metode ini dilakukan dengan teknik menganalisis data primer melalui kuesioner yang didapat dari pegawai bank PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. di wilayah kabupaten Subang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif menurut Sugiyono (2016 hlm. 10) merupakan metode yang menggunakan data penelitian berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik.

Metode kausal verifikatif dengan pendekatan kuantitatif pada penelitian ini dimaksudkan untuk menguji adanya pengaruh usia, jenis kelamin, pengalaman bekerja, tingkat pendidikan, moralitas individu dan efektivitas pengendalian internal terhadap kecenderungan *fraud* dengan menguji hipotesis yang diajukan.

3.2.2 Definisi Variabel dan Operasional Variabel

3.2.2.1 Definisi Variable

Variabel harus didefinisikan secara operasional agar lebih mudah dicari hubungannya antara satu variabel dengan variabel lainnya. Tanpa operasionalisasi variabel, peneliti akan mengalami kesulitan dalam menentukan pengukuran hubungan antar variabel yang masih bersifat konseptual. Menurut Sugiyono (2013, hlm 15) mengatakan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

3.2.2.2 Variabel Dependen

Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013, him. 59). Adapun variabel dependen pada penelitian ini, yaitu kecenderungan *fraud* (Y). Kecenderungan *fraud* dapat diukur dengan menggunakan kuisioner dengan skala likert 1-5 dengan indikator *Fraud Tree* yaitu sistem klasifikasi yang timbul karena terjadinya kecurangan. Berikut adalah pembagiannya yaitu:

1. *Corruption* atau korupsi, Suatu tindak kecurangan di mana seseorang menggunakan wewenangnya/jabatannya dalam transaksi bisnis dengan cara yang salah atau ilegal untuk mendapatkan manfaat langsung maupun tidak langsung.
2. *Asset Misappropriation* atau penyalahgunaan aset, dimana seseorang mencuri atau menyalahgunakan aset organisasi atau perusahaan.
3. *Financial Statement Fraud* atau kecurangan laporan keuangan, dimana seseorang dengan sengaja melaporkan keuangan perusahaan yang salah demi mendapatkan keuntungan.

3.2.2.3 Variabel Independen

Variabel Independen atau Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab terjadinya perubahan atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2016, hlm. 39). Dalam penelitian ini menggunakan variabel dependen usia,

jenis kelamin, pengalaman bekerja, tingkat pendidikan,, moralitas individu dan efektivitas pengendalian internal.

1. Jenis Kelamin (JK), laki-laki atau perempuan
2. Usia (U), usia adalah rentang kehidupan seseorang dari mulai lahir hingga saat ini. Data usia menggunakan data interval dengan pembagiannya sebagai berikut:
 - 1 = usia 25-35 tahun,
 - 2 = usia 36-46,
 - 3 = usia 47-57 tahun
 - 4 = usia > 57 tahun.
 Pembagian ini mengacu pada penelitian (Wijayanti & Hanafi, 2018)
3. Tingkat Pendidikan (TP), Pendidikan diukur dari pendidikan formal terakhir yang ditamatkan oleh responden. Data Tingkat pendidikan dikelompokkan sebagai variabel *dummy* menjadi SMA, D3, S1 dan S2 dan S3. Pengukuran tingkat pendidikan responden juga diadopsi dari penelitian (Wijayanti & Hanafi, 2018)
4. Pengalaman Bekerja (PB), merupakan lamanya bekerja seseorang diukur dengan jumlah tahun semenjak pegawai tersebut bekerja. Data pengalaman bekerja menggunakan data interval yang dikelompokkan menjadi:
 - 1 = lama kerja <2 tahun,
 - 2 = lama kerja 3-9 tahun,
 - 3 = lama kerja 10-15 tahun, dan
 - 4 = lama kerja >15 tahun.
 Pembagian ini mengacu pada penelitian (Wijayanti & Hanafi, 2018)
5. Moralitas Individu (MI), Moralitas merupakan sesuatu yang dimiliki seseorang yang menjadi dasar seseorang tersebut bertingkah laku secara rasional dan sesuai hati nurani. Pengukuran variabel moralitas

individu menggunakan model MES yaitu dengan indikator *Justice and moral equity, Relativism, Egois, Utilitarianism, Deontology atau contractual*.

Variabel moralitas individu diukur dengan skala likert skor 1-5, data yang digunakan berupa data ordinal yang diperoleh dari penjumlahan total skor tiap indikator.

6. Efektivitas Pengendalian Internal (EPI), Indikator efektivitas pengendalian internal menggunakan lima komponen yaitu lingkungan pengendalian, penaksiran risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan. Indikator ini diadopsi dari penelitian (Mulia *et al.* ,2017)

3.2.2.4 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Dalam penelitian berjenis kuantitatif, operasionalisasi variabel berguna untuk mencari alat pengukuran yang tepat sesuai konsep. Berikut penjelasan pengukuran variabel disajikan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Skala	Nomor Soal
Jenis Kelamin (JK) (Wijayanti dan Hanafi, 2018)	Jenis kelamin atau gender seseorang	Laki-laki/ Perempuan	Nominal	-
Usia (U) (Wijayanti dan Hanafi, 2018)	Usia adalah rentang kehidupan seseorang dari mulai lahir hingga saat ini	Jumlah tahun seseorang hidup	Interval	-
Tingkat Pendidikan (TP)(Wijayanti	Merupakan tahapan pendidikan dari mulai, SMA, D3,S1,S2, S3	Pendidikan diukur dari pendidikan formal terakhir yang ditamatkan oleh responden	Ordinal	-

dan Hanafi, 2018)				
Pengalaman Bekerja (PB) (Wijayanti dan Hanafi, 2018)	merupakan lamanya bekerja seseorang diukur dengan jumlah tahun semenjak pegawai tersebut bekerja	Jumlah tahun seseorang bekerja	Interval	-
Moralitas Individu (MI) (Mcmahon & Harvey, 2007)	Sesuatu yang dimiliki seseorang yang menjadi dasar seseorang tersebut bertingkah laku secara rasional dan sesuai hati nurani.	a) <i>Justice and moral equity</i> b) <i>Relativism</i> c) <i>Egois</i> d) <i>Utilitarianism</i> e) <i>Deontology atau contractual</i>	Ordinal	a. 1-3 b. 4-7 c. 8-9 d. 10 e. 11-12
Efektivitas Pengendalian Internal (EPI) (Mulia <i>et al.</i> , 2017)	Sebuah sistem perencanaan yang digunakan dalam sebuah perusahaan atau organisasi untuk mencapai sebuah tujuan dalam menjaga aset perusahaan, laporan keuangan yang andal, kepatuhan terhadap hukum serta efektivitas dan efisiensi operasional perusahaan.	a) lingkungan pengendalian, b) penaksiran risiko, c) kegiatan pengendalian, d) informasi dan komunikasi e) pemantauan	Ordinal	a.13 b.14 c. 15 d. 16 e. 17
Kecenderungan <i>Fraud</i> (Y) (Mulia <i>et al.</i> , 2017)	<i>Fraud</i> merupakan suatu tindakan penyalahgunaan yang dilakukan	a) <i>Corruption</i> b) <i>Asset Misappropriation</i>	Ordinal	a. 26 dan 19 b. 21

	secara sengaja dan sadar terhadap segala sesuatu yang dimiliki secara bersama.	c) <i>Financial Statement Fraud</i>		c. 18, 20, 22, 23, 24, 25
--	--	-------------------------------------	--	---------------------------

3.2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016, hlm. 215) .

Tabel 1.2 Data Pegawai unit Bank BRI kab. Subang

No.	Nama unit	Jumlah Pegawai
1	Bunihayu	12
2	Ciater	15
3	Cibogo	11
4	Cipeundeuy	12
5	Cisalak	15
6	Dangdeur	9
7	Dawuan	8
8	Gunungsembung	10
9	Kalijati	17
10	Kamarung	10
11	Karanganyar	9
12	Kasomalang	15
13	Munjul	9
14	Pagaden	13

15	Prapatan	10
16	Purwadadi Barat	10
17	Purwadadi	15
18	Sagalaherang	15
19	Soklat	12
20	Subang Kota	14
21	Tanggulun	10
22	Tanjung	9
23	Tanjungsiang	12
24	Tanjungwangi	9
25	Wantilan	9
	Jumlah populasi	290

Sumber : Aplikasi milik BRI

3.2.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016, hlm. 215). Untuk mengetahui ukuran jumlah sampel yang diperlukan, peneliti menggunakan rumus Slovin 1960 dengan toleransi *error* 10% (Husein, 2008, hlm. 67). Berdasarkan rumus slovin maka diperoleh 74 sampel.

Penelitian ini menggunakan proporsi pada setiap unit Bank BRI kabupaten Subang dengan menggunakan rumusnya yaitu :

$$n = \frac{\text{Jumlah Populasi di setiap unit}}{\text{Total Populasi}} \times \text{Jumlah Sampel}$$

Berikut tabel hasil dari pembagian sampel

Tabel 3.3 Pembagian sampel setiap unit

No.	Nama unit	Jumlah Pegawai
1	Bunihayu	3
2	Ciater	4
3	Cibogo	3

4	Cipeundeuy	3
5	Cisalak	4
6	Dangdeur	2
7	Dawuan	2
8	Gunungsembung	3
9	Kalijati	4
10	Kamarung	3
11	Karanganyar	2
12	Kasomalang	4
13	Munjul	2
14	Pagaden	3
15	Prapatan	3
16	Purwadadi Barat	3
17	Purwadadi	4
18	Sagalaherang	4
19	Soklat	3
20	Subang Kota	3
21	Tanggulun	3
22	Tanjung	2
23	Tanjungsiang	3
24	Tanjungwangi	2
25	Wantilan	2
	Jumlah sampel	74

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan oleh penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari narasumber/responden (Darmawan, 2013, hlm.13). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan survei,

sehingga teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner.

3.2.4.1 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Kuisoner ini mengacu pada kuisioner penelitian yang dimiliki oleh Nugroho (2017) dan Najahningrum, (2013). Kuesioner ini berisi tentang variabel terikat (Kecenderungan *Fraud*) dan variabel bebas (usia, jenis kelamin, pengalaman bekerja, tingkat pendidikan, moralitas individu dan efektivitas pengendalian internal) untuk penilaian sikap penelitian ini, peneliti menggunakan model skala likert. Skala likert yang digunakan adalah nilai 1 sampai dengan 5 dengan asumsi sebagai berikut:

Pertanyaan Positif	
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

3.2.5 Teknik Analisis Data

3.2.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah metode statistik yang digunakan untuk mengatur, merangkum, menyajikan, dan mempresentasikan data, sehingga dapat memberikan informasi yang berguna mengenai variabel-variabel penelitian yang pada penelitian ini terdiri atas usia, jenis kelamin, pengalaman bekerja, tingkat pendidikan, moralitas individu dan efektivitas pengendalian internal terhadap kecenderungan *fraud* disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase.

3.2.5.2 Uji Prasyarat Analisis

A. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

B. Uji Reabilitas

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$.

C. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah model yang digunakan sudah benar atau tidak.

Dasar untuk pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah:

- 1) Jika nilai probabilitas $\geq 0,05$, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah linear.
- 2) Jika nilai probabilitas $\leq 0,05$, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah tidak linear

D. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2011) Teknik uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini ada One Sample Kolmogorof Smirnov Test, yaitu pengujian dua sisi yang dilakukan dengan membandingkan signifikansi hasil uji (*p value*) dengan taraf signifikan. Taraf signifikan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 5%, maka apabila nilai signifikansi dari nilai *Kolmogorof Smirnov* lebih dari 5%, data yang digunakan dapat dikatakan berdistribusi normal, sedangkan apabila signifikansi data kurang dari 5% maka data tidak berdistribusi normal.

3.2.5.3 Uji Asumsi Klasik

A. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi

yang baik yaitu tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dalam penelitian ini digunakan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai VIF < 10, maka tidak ada korelasi antara variabel bebas, yang berarti tidak terjadi multikolinieritas. (Ghozali, 2011)

B. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah pengujian untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian dilakukan dengan uji *Glejser*, yaitu untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel bebas. Kriteria pengambilan keputusan yaitu signifikansi dari variabel bebas lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.2.5.4 Uji Hipotesis

A. Uji Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dua atau lebih variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Model ini mengasumsikan adanya hubungan satu garis lurus/linier antara variabel dependen dengan masing-masing prediktornya. (Janie, 2012). Hubungan ini biasanya disampaikan dalam rumus. Rumus dalam penelitian ini yaitu :

$$\gamma = \alpha + \beta_1 U + \beta_2 JK + \beta_3 PB + \beta_4 TP + \beta_5 MI + \beta_6 EPI$$

Keterangan :

Y = Kecenderungan *Fraud*

α = Konstanta

β_{1-6} = Koefisien Regresi

U = Usia

JK = Jenis Kelamin

PB = Pengalaman Bekerja

TP = Tingkat Pendidikan

MI = Moralitas Individu

EPI = Efektivitas Pengendalian Internal

Dasar untuk pengambilan keputusan dalam uji analisis regresi berganda adalah:

A. Uji t

1. Jika nilai sig < 0,05, atau t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
2. Jika nilai sig > 0,05, atau t hitung < t tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

B. Uji F

1. Jika nilai sig < 0,05, atau F hitung > F tabel maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.
2. Jika nilai sig > 0,05, atau F hitung < F tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.